

Mitos Ikan Terubuk dalam Syair Ikan Terubuk: Analisis Strukturalisme

Levi-Strauss

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memenuhi
Gelar Sarjana Humaniora Program Studi Sastra Indonesia

Puteri Agustefanni
2010722038

Dosen Pembimbing:

1. Sudarmoko, Ph. D.
2. Rizky Amelya Furqan, S. S., M. A.



Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2024

ABSTRAK

Puteri Agustefanni, 2010722038, Mitos Ikan Terubuk dalam Syair Ikan Terubuk: Analisis Strukturalisme Levi-Strauss. Skripsi. Padang, Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. 2024. Pembimbing I: Sudarmoko, Ph. D. Pembimbing II: Rizky Amelya Furqan, S. S. M. A.

Syair Ikan Terubuk eksis di kalangan masyarakat Bengkulu. Namun, tidak dengan mitos ikan terubuk. Mitos tentang ikan terubuk tidak banyak diketahui keberadaannya oleh masyarakat Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang terjadi bahwa kurangnya intensitas masyarakat dalam mempertahankan mitos yang berkembang. Penelitian ini bertujuan membahas mitos ikan terubuk dalam syair Ikan Terubuk, di dalam syair ini terdapat cerita yang berhubungan langsung dengan upacara *semah laut* yang dilakukan masyarakat Bengkulu dalam menangkap ikan terubuk dahulunya. Selain menjelaskan mitos ikan terubuk, di dalam syair ini juga mengulas tentang fungsi dan sebaran mitos ikan terubuk yang terdapat dalam teks Syair Ikan Terubuk yang berkembang dalam kehidupan masyarakat Melayu Bengkulu. Penelitian ini menggunakan teori Strukturalisme Levi-Strauss dan menggunakan metode deksripsi kualitatif. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa Syair Ikan Terubuk menjelaskan tentang keinginan ikan terubuk untuk memiliki puteri puyu-puyu, dan berdasarkan analisis teks, Syair Ikan Terubuk merefleksikan mitos Ikan Terubuk, mitos yang digambarkan penulis yaitu kekuatan magis dari syair Ikan Terubuk dalam upacara *semah laut*.

Kata Kunci: Strukturalisme, Budaya, Mitos, Syair Ikan Terubuk

